

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu metode apa yang harus digunakan. Metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini tentu bertujuan agar peneliti memperoleh gambaran permasalahan, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Arikunto (2002, hlm. 136) menjelaskan “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah - langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode *survey eksplanatori*. Menurut Nazir (2005, hlm. 56) metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah serta menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis.

Menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 6) metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Metode survey eksplanatori ini penulis gunakan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel Minat Belajar (X_1) dan variabel Kemandirian Belajar (X_2) kepada siswa kelas X jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Bandung.

Sementara untuk variabel Hasil Belajar Siswa (Y) diambil dari nilai siswa pada mata pelajaran Kearsipan yang dihitung berdasarkan proporsi pada setiap ranah. Ranah kognitif 50%, ranah afektif 20% dan ranah psikomotor 30% (sumber: Ketua Prodi Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung, wawancara 10 Januari 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Bandung.

2.2. Desain Penelitian

2.2.1. Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain berhubungan. Berkaitan dengan hal ini variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Setyosari (2010, hlm. 126) mengatakan bahwa, “variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian”.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Minat Belajar sebagai variabel bebas pertama (Variabel X_1), Kemandirian Belajar sebagai variabel bebas kedua (Variabel X_2) dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (Variabel Y). Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

2.2.1.1. Minat Belajar (Variabel X_1)

Menurut Slameto (2013, hlm. 57) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Untuk mengukur sejauh mana minat belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Minat Belajar

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Minat Belajar (Variabel X ₁) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Slameto (2013, hlm. 57)	Ketertarikan untuk belajar	1. Antusias dalam mengikuti pembelajaran	Ordinal	1
		2. Tertarik untuk mendalami mata pelajaran	Ordinal	2
		3. Tertarik untuk membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran	Ordinal	3
	Perhatian dalam belajar	1. Konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran	Ordinal	4
		2. Rajin mencatat materi pembelajaran	Ordinal	5
		3. Ketelitian dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran	Ordinal	6
		4. Keseimbangan waktu yang digunakan untuk mempelajari mata pelajaran	Ordinal	7
	Motivasi belajar	1. Keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran	Ordinal	8
		2. Menyukai mata pelajaran	Ordinal	9
		3. Kekuatan dorongan untuk belajar bukan hanya pada saat akan ulangan saja	Ordinal	10
		4. Semangat mengikuti pembelajaran	Ordinal	11
	Penerimaan pengetahuan yang diperoleh	1. Pengetahuan yang diperoleh pada mata pelajaran	Ordinal	12
		2. Kemampuan yang diperoleh pada mata pelajaran	Ordinal	13
		3. Keterampilan yang diperoleh pada mata pelajaran	Ordinal	14

2.2.1.2. Kemandirian Belajar (Variabel X₂)

Menurut Mujiman (2011, hlm. 1) mengatakan bahwa Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki”. Dimana menurut Mujiman (2006) dan Aini & Abdullah (2012) indikator dari kemandirian belajar antara lain yaitu: percaya diri, aktif dalam belajar, disiplin dalam belajar, bertanggung jawab dalam belajar, inisiatif.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Kemandirian Belajar

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kemandirian Belajar (Variabel X ₂) “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.”	Percaya diri	1. Percaya pada kemampuan diri sendiri	Ordinal	1
		2. Percaya untuk memberikan jawaban sendiri	Ordinal	2
		3. Berani dalam mengemukakan ide atau pendapat	Ordinal	3
	Aktif dalam belajar	1. Aktif untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah	Ordinal	4
		2. Aktif bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mata pelajaran	Ordinal	5
		3. Berani untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	Ordinal	6
	Disiplin dalam belajar	1. Patuh dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran dengan tepat waktu	Ordinal	7

Haris Mujiman (2011) Aini & Abdullah (2012)		2. Patuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas dari awal sampai akhir	Ordinal	8
		3. Kesadaran akan pentingnya mempelajari materi mata pelajaran	Ordinal	9
	Tanggung jawab dalam belajar	1. Tanggung jawab untuk selalu mengerjakan tugas mata pelajaran dengan baik dan benar	Ordinal	10
		2. Tanggung jawab dalam menjaga buku sumber yang digunakan di sekolah	Ordinal	11
		3. Tanggung jawab untuk berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan	Ordinal	12
	Inisiatif	1. Upaya untuk belajar lebih giat	Ordinal	13
		2. Upaya dalam mencari sumber materi yang belum dipahami.	Ordinal	14
		3. Keinginan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	Ordinal	15

2.2.1.3. Hasil Belajar (Variabel Y)

Gagne dalam (Suyono dan Hariyanto, 2012 : hlm. 92) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses penerimaan informasi melalui interaksi antara kondisi internal dan kondisi eksternal individu untuk diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Kondisi internal dalam kegiatan belajar berasal dari dalam diri siswa, sedangkan kondisi eksternal berasal dari luar diri siswa. Selain itu, siswa mampu mencapai hasil belajar apabila dapat menjalankan proses kognitif yang dilaluinya dalam kegiatan belajar.

Kemudian menurut Hamalik (2013, hlm.15) “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik, yang dapat diamati, dan diukur

dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Perubahan tingkah laku ini dapat diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan kecakapan menjadi lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dan sebagainya.

Menurut teori Taksonomi Bloom dalam (Sudjana, 2009, hlm. 22) bahwa garis besar hasil belajar siswa dapat dikategorikan ke dalam tiga ranah utama, yaitu sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif
2. Ranah Afektif
3. Ranah Psikomotor

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Y “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik, yang dapat diamati, dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan” Hamalik (2013, hlm.15)	Ranah Kognitif	Nilai ujian siswa (UTS, UAS) Bobot : 50%	Interval (Jumlah nilai setelah pembobotan)
	Ranah Afektif	Nilai sikap Bobot : 20%	
	Ranah Psikomotor	Nilai keterampilan (tugas) Bobot : 30%	

2.2.2. Populasi Penelitian

Sugiyono (2010, hlm.117) mengungkapkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang. Tetapi juga obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu”. Tentunya dalam suatu penelitian diperlukan objek yang akan diteliti,

Senja Ade Restiani, 2019

PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik itu manusia, benda, peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi karena objek tersebut merupakan variabel dalam penelitian.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bandung yang berjumlah 140 orang. Walaupun jumlah peserta didik kelas X jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK N 1 Bandung tersebut lebih dari 100 orang, namun dalam penelitian ini penulis mengambil dari seluruh populasi (sensus).

Adapun jumlah populasi tersebut dapat dirinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 4
Populasi Siswa kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
Tahun Ajaran 2018/2019 SMK Negeri 1 Bandung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X OTKP 1	35 Orang
2.	X OTKP 2	36 Orang
3.	X OTKP 3	35 Orang
4.	X OTKP 4	34 Orang
Jumlah		140 Orang

2.2.3. Sumber Data

Sumber data memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan untuk mengukur variabel minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data variabel X_1 dan X_2 dalam penelitian ini adalah hasil angket yang disebarkan kepada responden untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti, yaitu minat belajar dan kemandirian belajar. Angket untuk variabel X_1 berjumlah 14 item dan variabel X_2 berjumlah 15 item. Sedangkan sumber data Variabel Y (hasil belajar siswa) diperoleh dari dokumen nilai yang diberikan oleh guru mata pelajaran Kearsipan.

2.2.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan teknik dan alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar dapat mudah diolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhidin dan Sontani (2011, hlm. 99) bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang harus diisi oleh responden melalui penyebaran angket / kuesioner. Dalam menyusun alat pengumpulan data (angket) penulis berpedoman pada variabel-variabel penelitian yang terkait. Sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti, cara pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu seluruh peserta didik kelas X jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada SMK Negeri 1 Bandung yang menjadi populasi penelitian. Instrumen berupa kuesioner (angket) ini meliputi instrument tentang minat belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2). Teknik angket merupakan alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket yang digunakan pun berupa angket tipe pilihan di mana penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pertanyaan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan

Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

b. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban yang digunakan adalah skala lima kategori Model Likert. Skala Likert menurut Moh. Nazir (2003, hlm. 338), merupakan suatu skala untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu hal dengan menggunakan ukuran ordinal (dibuat rangking) dan beberapa pernyataan tersebut dijawab dengan beberapa alternatif jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Kurang Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan empat ukuran, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Melakukan uji coba angket.

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada item angket. Selain itu, dalam penelitian ini diperlukan studi kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, acuan, atau landasan teoritis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti selama penyusunan skripsi.

2. Dokumen Nilai

Untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar siswa) maka penulis menggunakan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran.

2.2.5. Pengujian Instrumen Penelitian

2.2.5.1. Uji Validitas

Arikunto (2002, hlm. 211) mengemukakan bahwa, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

(Muhidin, 2010, hlm. 26)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I yang akan diuji validitasnya.

Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Muhidin (2010, hlm. 26-30), adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya
5. Memberikan/menempatkan (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu
6. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-3, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 30

orang. Sehingga diperoleh $db = n - k - 1$, $n = (-k - 1)$, $n = (-2 - 1)$, $n - 3$, $20 - 3 = 27$ dan $\alpha = 5\%$

8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
 - b. Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian. Untuk memudahkan perhitungan dalam uji validitas, maka penulis menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan program *SPSS 23.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
4. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama "*Data Validitas* atau sesuai keinginan".
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
7. Pindahkan semua item beserta totalnya ke kotak *Variabels* (disebelah kanan) dengan cara mengklik pada item pertama kemudian [tekan $Ctrl+A$].
8. Pada *Correlation Coefficien* centang *Pearson*, pada *Test of Significance* pilih *Two - talied*, dan centang *Flag Signification Correlations*
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

Berikut disajikan tabel hasil uji validitas variabel Minat Belajar (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) :

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X_1)

No Item	Nilai Hitung Korelasi (r hitung)	Nilai Tabel Korelasi (r tabel)	Keterangan
1	0.662	0.367	Valid

2	0.312	0.367	Tidak Valid
3	0.759	0.367	Valid
4	0.670	0.367	Valid
5	0.740	0.367	Valid
6	0.505	0.367	Valid
7	0.529	0.367	Valid
8	0.624	0.367	Valid
9	0.662	0.367	Valid
10	0.572	0.367	Valid
11	0.477	0.367	Valid
12	0.768	0.367	Valid
13	0.624	0.367	Valid
14	0.601	0.367	Valid
15	0.517	0.367	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data , 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa dari 15 item pernyataan yang dilakukan uji coba, terdapat 14 item yang dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid tidak diperbaiki karena tetap dapat terwakili oleh item pernyataan yang lain sehingga jumlah item angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Minat Belajar kepada responden yang sesungguhnya secara keseluruhan berjumlah 14 item pernyataan. Selanjutnya hasil uji validitas variabel Kemandirian Belajar (X_2) disajikan dalam table berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar (X_2)

No Item	Nilai Hitung Korelasi (r hitung)	Nilai Tabel Korelasi (r tabel)	Keterangan
1	0.665	0.367	Valid
2	0.596	0.367	Valid
3	0.709	0.367	Valid

4	0.678	0.367	Valid
5	0.840	0.367	Valid
6	0.886	0.367	Valid
7	0.802	0.367	Valid
8	0.530	0.367	Valid
9	0.507	0.367	Valid
10	0.686	0.367	Valid
11	0.455	0.367	Valid
12	0.792	0.367	Valid
13	0.753	0.367	Valid
14	0.720	0.367	Valid
15	0.623	0.367	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data , 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari 15 item pernyataan yang dilakukan uji coba, semua item dinyatakan valid, sehingga seluruh item angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Kemandirian Belajar kepada responden yang sesungguhnya.

Dengan demikian secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba ditambahkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Kuesioner

No	Variabel	Jumlah Item Kuesioner		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1	Minat Belajar	15	14	1
2	Kemandirian Belajar	15	15	0
Jumlah		30	29	1

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

2.2.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. Arikunto (2002, hlm. 221) berpendapat “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002, hlm. 239)

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
- k : Banyaknya bulir soal
- $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians bulir
- σ_t^2 : Varians total
- $\sum X$: Jumlah skor
- N : Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.

3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya
5. Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total
7. Menghitung nilai koefisien alfa
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-3$
9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya:
 - a. Jika nilai $r_{11} > \text{nilai } r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan reliabel
 - b. Jika nilai $r_{11} \leq \text{nilai } r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Penulis juga menggunakan alat bantu hitung statistik *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) Versi 23.0* untuk memudahkan perhitungan dalam pengujian reliabilitas instrumen.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur dalam penelitiannya. Penulis menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS*. Berikut langkah – langkah pengujian reliabilitas menggunakan *Software SPSS Version 23.0* :

1. Aktifkan program *SPSS 23.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
4. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama “*Data Reliabilitas* atau sesuai keinginan”.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, lalu pilih *Reliability Analysis*

7. Pindahkan semua item ke kotak *Variabels* (disebelah kanan) dengan cara mengklik pada item pertama kemudian [tekan Ctrl+A].
8. Pastikan dalam model *Alpha*.
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji reliabilitas variabel Minat Belajar (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2):

Tabel 3. 8
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 dan X_2

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r hitung	r table	
1	Minat Belajar	0.874	0.367	Reliabel
2	Kemandirian Belajar	0.919	0.367	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil uji reliabilitas variabel X_1 dan X_2 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai r hitung > r tabel. Dengan hasil kedua pengujian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa instrumen valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadi kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

2.2.6. Pengujian Persyaratan Analisis Data

2.2.6.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting karena diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan. Jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan Program *SPSS 23.0* sehingga tampak *Spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*. Isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan Y yang diperoleh responden.
4. Simpan data dengan nama “ Skor Kuisioner Total” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *Legacy Dialogs* pilih *1-Sample KS*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
7. Pindahkan semua Item variabel dengan cara mengklik pada Item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindahkan variabel tersebut ke kotak *Test Variable List*.
8. Pada *Test Distribution* klik *Normal*.
9. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*.
10. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan semua perintah diabaikan.
11. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
12. Klik *Ok* sehingga muncul hasilnya.

2.2.6.2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan variansi kelompoknya. Muhidin (2010, hlm. 96), mengatakan bahwa :

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan variansi

kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varian ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen.

Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan Program *SPSS 23.0* hingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai keperluan.
3. setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View* isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Factor*.
7. Masih pada Kotak *One-Way Anova*, klik *Options*, dan pilih *Homogeneity of Variance Test* lalu semua perintah abaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik *Ok*, sehingga muncul hasilnya.

2.2.6.3. Uji Linieritas

Uji persyaratan regresi yang terakhir adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Senja Ade Restiani, 2019

PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan *Program SPSS 23.0* sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependen List* dan Item variabel X_1 dan X_2 pada *Independen List*.
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik *Ok*, sehingga muncul hasilnya.

2.2.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Sugiyono (2010, hal. 244) berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Tujuan dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Agar mencapai tujuan analisis

Senja Ade Restiani, 2019

PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data tersebut, maka secara umum tahapan prosedur analisis data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap *koding* (pemberian kode), yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada, kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

Tabel 3. 9
Pembobotan untuk Koding

Alternatif Jawaban	Pernyataan (Item)	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data atau entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh butir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

Tabel 3. 10
Rekapitulasi Bulir setiap Variabel

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1									
2									
N									

5. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data;

6. Tahap mendeskripsikan data yaitu tabel frekuensi dan atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran dispersi. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian:
 7. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat.
- Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

2.2.7.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan bagian dari teknis analisis data. Menurut Muhidin dan Sontani (2011, hlm. 163), menyatakan bahwa:

Analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang telah diuraikan di latar belakang. Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan di rumusan masalah, yakni rumusan masalah no. 1, rumusan masalah no. 2, dan rumusan masalah no. 3, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mengenai minat belajar siswa, mengetahui gambaran kemandirian belajar siswa, dan gambaran hasil belajar siswa kelas X jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Bandung.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor kuesioner yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan kuesioner yang masuk untuk masing-masing variabel. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria

Senja Ade Restiani, 2019

PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori kuesioner yang diperoleh dari responden.

Untuk mengetahui jarak rentang pada interval maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Kriteria Penafsiran Deskripsi Variabel X₁ dan X₂

Rentang	Penafsiran
1,00-1,79	Sangat Rendah
1,80-2,59	Rendah
2,60-3,39	Sedang
3,40-4,19	Tinggi
4,20-5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari skor jawaban responden

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Bandung, terlebih dahulu dibuatkan tabel ukuran standar sebagai pembanding yaitu :

Tabel 3. 12
Penafsiran Skor Deskriptif Variabel Hasil Belajar Siswa

Ukuran Hasil Belajar	Rentang Skor	Penafsiran
Di bawah KKM	< 75	Rendah
Mencapai KKM	75	Cukup
Di atas KKM	>75	Tinggi

Sumber : Diadaptasi dari nilai siswa

2.2.7.2. Teknik Analisis Data Inferensial

Muhidin dan Sontani (2011, hal. 185) menyatakan bahwa analisis statistik inferensial yaitu data dengan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk membuat

kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 agar mengetahui adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa, adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, juga untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Bandung.

Teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta nonparametris (yang digunakan untuk data nominal dan ordinal). Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Sehubungan dengan data variabel terdapat data variabel yang dibentuk dalam skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametris mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang telah dikumpulkan penulis terlebih dahulu harus ditransformasikan menjadi skala interval. Secara teknis operasional perubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan *Software Microsoft Exel Office 2013* dengan *Metode Succesive Interval (MSI)*.

Metode Succesive Interval (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Microsoft Exel, yaitu Program *Succesive Interval*. adapun langkah-langkah untuk mengubah data dengan MSI, dilakukan sebagai berikut :

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*Worksheet*) Excel.
2. Klik “*Add-Ins*” pada menu *Bar*.
3. Klik “*Succesive Interval*” pada menu *Add-Ins*, hingga muncul kotak dialog “*Method of Succesive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi Data Range pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian *check list* () *Input Label in First Now*.
6. Pada Option *Min Value* isikan/ Pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5

7. Masil pada *Option*, check list (\surd) *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “*Ok*”.

Apabila telah mendapatkan nilai Interval dari proses MSI, maka selanjutnya adalah menghitung data dengan teknik inferensial yang terdiri dari 4 langkah yaitu pertama merumuskan hipotesis statistik, lalu menghitung regresi. koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

2.2.8. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 110), “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sementara untuk penelitian populasi (sensus), menurut Abdurrahman (2010, hlm.175) terdapat langkah – langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ Nilai t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai sig. < 0.050 , maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau nilai sig. ≥ 0.050 , maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

2.2.8.1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Analisis Variansi (ANOVA). Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

1. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_3

H_0 : $\beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa

H_3 : $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa

2. Menentukan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai sig. < 0.050 , maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau nilai sig. ≥ 0.050 , maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

2.2.8.2. Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda

Muhidin S. A., (2006, hlm. 250) mengemukakan bahwa “ Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai Variabel terikat (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu Minat Belajar (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Dependen yaitu Hasil Belajar

- a = Konstanta regresi berganda
 b_1 = Koefisien Regresi untuk Minat Belajar
 b_2 = Koefisien Regresi untuk Kemandirian Belajar
 X_1 = Variabel Independen yaitu Minat Belajar
 X_2 = Variabel Independen yaitu Kemandirian Belajar

Pengujian ini menggunakan *Software SPSS (StatistisProduct dan Service Solutions) Version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan program SPSS 23.0 dan aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
2. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan Y yang diperoleh dari responden
3. Klik menu *Analyze*, Pilih *Correlations* untuk mendapatkan sig. (2-tailed) lalu *Regression* dan pilih *Linear*
4. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*
5. Klik *Statistics* : Pilih *Estimates*, *Model fit*, dan *Descriptive* lalu klik *Continue*.
6. Klik *Plots* lalu masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X , lalu klik *Next*.
7. Masukkan *ZPRED* kotak Y dan *DEPENDENT* kotak X .
8. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*.
9. Jika sudah, klik *continue* sehingga muncul *Linear Regression: Plots*
10. Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilih *Unstandaridized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* kemudian klik *Continue*.
11. Klik *Options*, (pastikan bahwa kondisi taksiran *Probability* dalam kondisi *default* sebesar 0,05), lalu klik *Continue* .
12. Klik *Ok*, hingga muncul hasilnya

2.2.8.3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas : $-1 < r < + 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai $r = +1$ mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
2. jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif
3. jika nilai $r = 0$ maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah Klasifikasinya sebagai berikut :

Tabel 3. 13
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Nilai r	Interprestasi
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber :Sugiyono, (2010, hlm. 189)

2.2.8.4. Koefisien Determinasi

Sambas (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi (r^2) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap

variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen ($KD = r^2 \times 100\%$)

Subana dan Sudrajat (2015, hlm. 137) menyatakan bahwa koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100. Koefisien determinasi mengandung arti bahwa besarnya presentase varians variabel yang satu ditentukan oleh varians variabel lain.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan besarnya pengaruh antar variabel dengan menggunakan rumus dikalikan 100%.